

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN HARGA EMAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA MASYARAKAT BANYONENG DAJAH

Sirrul Asrol Febriadi¹, Octaviana Arisinta²
^{1,2} STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan, Indonesia

E-mail: asrolfebriadi@gmail.com ¹⁾
octaviana.arisinta@stkippgri-bkl.ac.id ²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan harga emas terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk kevalidan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji hipotesis secara parsial (uji t), dan uji hipotesis secara simultan (uji F). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) literasi keuangan yang telah diuji diperoleh nilai t hitung sebesar 3.031, sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) harga emas yang telah diuji diperoleh nilai t hitung sebesar 9.108, sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 121,677, serta nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan harga emas secara simultan/bersamaan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

Kata kunci: Literasi keuangan; harga emas; keputusan investasi emas.

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy and gold prices on gold investment decisions in the Banyoneng Dajah community. The type of research used is quantitative descriptive research. The data collection technique uses a questionnaire. For the validity of the instrument, validity and reliability tests are used, while the analysis methods used are normality test, partial hypothesis test (t test), and simultaneous hypothesis test (F test). Based on the partial hypothesis test (t test) of financial literacy that has been tested, the calculated t value is 3.031, while the significance value is $0.003 < 0.05$, so it can be concluded that financial literacy influences gold investment decisions. Based on the partial hypothesis test (t test), the tested gold price obtained a calculated t value of 9.108, while the significance value was $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that the price of gold influences gold investment decisions. Based on partial hypothesis testing (F test), the calculated F value was 121.677 and the significance value was $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that financial literacy and gold prices simultaneously influence gold investment decisions.

Keywords: Financial literacy; gold prices; gold investment decisions.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi negara merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Perkembangan perekonomian mendorong setiap masyarakat untuk semakin sadar bahwa pengelolaan keuangan dan kegiatan investasi penting untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Tidak hanya itu, investasi merupakan langkah strategis dalam menjaga kestabilan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang (Rahma & Canggih, 2021). Pada

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

dasarnya investasi merupakan aktivitas yang menggunakan waktu, uang, dan tenaga untuk memperoleh keuntungan dan manfaat di masa depan. Kegiatan ini melibatkan pembelian yang dilakukan pada saat ini dengan harapan bahwa nilainya akan meningkat di kemudian hari. Selisih antara harga beli dengan harga jual selanjutnya menjadi keuntungan dari investasi tersebut (Sunani et al., 2025).

Di Indonesia kita mengenal berbagai instrumen investasi yang tersedia dengan tingkat risiko yang berbeda-beda. Menurut (Futria et al., 2025) ada beberapa jenis instrumen investasi yang dapat dipilih, yaitu: deposito, obligasi, emas, saham, reksadana, dan Surat Berharga Negara (SBN). Deposito merupakan instrumen investasi berupa penanaman atau simpanan dana di Bank yang hanya dapat dicairkan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari suku bunga. Sedangkan obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan sebagai bukti bahwa investor memberikan dana kepada penerbit obligasi, dengan imbalan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pada waktu yang telah ditentukan (Ramdani et al., 2023). Emas juga merupakan salah satu instrumen investasi paling aman dan menguntungkan, nilainya yang cenderung meningkat dapat melindungi aset dari inflasi dan fluktuasi nilai mata uang. Selain itu, emas mudah diuangkan kapan saja sehingga likuiditasnya tinggi dan tentunya keuntungan yang diperoleh bersifat jangka panjang (Tambunan & Soemitra, 2023).

Selain itu, terdapat investasi dengan potensi keuntungan lebih banyak namun disertai dengan risiko lebih tinggi yaitu saham dan reksadana. Saham adalah surat bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Investasi saham berpotensi memberikan keuntungan yang besar dalam jangka panjang melalui pertumbuhan perusahaan dan pembagian dividen. Namun, investasi ini juga mengandung risiko yang cukup tinggi, seperti tidak diperolehnya dividen akibat kerugian perusahaan, penurunan nilai saham dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk, serta risiko kebangkrutan yang dapat menyebabkan hilangnya modal akibat proses likuidasi (Ramadhan & Nasution, 2020). Sementara itu, reksadana merupakan instrumen investasi yang mudah diakses karena dapat dimulai dengan modal kecil dan selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi sesuai dengan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, serta tingkat keuntungan maupun risiko yang dihadapi investor bergantung pada kemampuan manajer investasi dalam mengelola portofolio tersebut (Pamungkas et al., 2019). Selain itu, pemerintah juga menyediakan instrument investasi berupa Surat Berharga Negara (SBN) diterbitkan untuk menutupi defisit anggaran dan membiayai berbagai pembangunan. Melalui SBN pemerintah meminjam dana dari masyarakat atau lembaga keuangan dengan imbalan bunga kepada pemegang SBN (Futria et al., 2025).

Diantara instrumen tersebut, pada saat ini investasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah investasi emas, karena memiliki kemudahan dalam memilikinya (Ahsanah, 2022). Selain karena mudah dimiliki, emas memiliki nilai yang cenderung stabil dan juga berpotensi memberikan keuntungan dimasa mendatang karena nilai jualnya yang tetap tinggi (Indrawan, 2023). Dalam proses pengambilan keputusan investasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai alternatif supaya tepat dalam membuat keputusan investasi. Suatu investasi dapat dinilai menguntungkan apabila mampu meningkatkan kesejahteraan hidup (Isu et al., 2022).

Keputusan masyarakat dalam berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh instrumen investasi, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan masyarakat (Mandagie et al., 2020). Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai berbagai aspek

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

finansial yang membantu seseorang dalam mengelola informasi keuangan dengan memahami kondisi keuangannya sendiri dalam mengambil keputusan (Utami & Kusumahadi, 2024). Literasi keuangan memegang peranan penting (Monica et al., 2025) untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak dengan memahami manfaat, risiko, serta strategi pengelolaan keuangan dengan tepat (Utami & Kusumahadi, 2024).

Selain faktor literasi keuangan, harga emas juga menjadi variabel penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi (Rahman, 2022). Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh masyarakat. Harganya sering mengikuti alur inflasi, sehingga saat inflasi tinggi harga emas juga akan naik, dan saat inflasi turun maka harga emas pun akan cenderung turun. Di Indonesia, harga emas umunya selalu naik, dan penurunannya tidak terlalu besar. Hal ini terjadi kerana meskipun harga emas dalam dolar AS turun, nilai dolar terhadap rupiah tetap menguat (Isu et al., 2022). Fluktuasi harga emas menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan investasi. Sebagian masyarakat kerap mempertimbangkan dan menganalisis potensi keuntungan maupun kerugian yang dapat timbul sebagai akibat dari perubahan harga emas pada waktu tertentu (Indriana, 2025).

Keputusan investasi adalah sebuah proses pemilihan aset atau lainnya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kemampuan finansial status keuangan masyarakat (Isu et al., 2022). Dikalangan masyarakat Indonesia, investasi emas menjadi instrumen yang paling banyak diminati (Judijanto et al., 2025). Keputusan masyarakat berinvestasi emas dikarenakan emas dianggap sebagai aset yang aman, stabil, mudah diakses, dan memiliki nilai yang terus meningkat disetiap tahunnya. (Priantika et al., 2021).

Gambar 1

Grafik Harga Emas 5 Tahun Terakhir



(Sumber: Treasury)

Berdasarkan gambar tabel diatas, harga emas 5 tahun terakhir dari bulan Desember 2020 - Desember 2025 menggambarkan bahwa harga emas dari 5 tahun terakhir mengalami lonjakan kenaikan harga hingga 161,53%, harga emas terendah

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tanggal 1 maret 2021 dengan harga 840.810 per gram, setelah itu harga emas mengalami kenaikan yang signifikan sehingga harga emas mengalami puncak tertinggi dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tanggal 1 oktober 2025 dengan harga 2.413.958 per gram.

Masyarakat di desa Banyoneng dajah sejak dulu telah mengenal emas baik sebagai alat simpanan maupun sebagai aset untuk memenuhi kebutuhan finansial dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat di desa Banyoneng Dajah mulai menyadari bahwa harga emas sudah melambung tinggi serta pentingnya menyimpan aset dalam bentuk yang lebih aman dan memiliki nilai jangka panjang. Salah satu investasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah investasi emas. Akan tetapi minimnya literasi keuangan dapat menyebabkan perbedaan pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi emas. Sehingga masyarakat cenderung mengambil keputusan berdasarkan persepsi pribadi, informasi yang tidak lengkap, atau rekomendasi dari lingkungan sekitar tanpa melakukan analisis yang mendalam. Kondisi ini berpotensi menimbulkan keputusan yang kurang optimal dalam mengambil keputusan investasi, seperti salah memilih jenis emas, salah dalam menentukan pembelian maupun penjualan, serta tidak memahami risiko yang mungkin timbul. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan penting supaya masyarakat mampu mengambil keputusan investasi emas secara lebih rasional dan sesuai dengan tujuan. Selain itu, perbedaan respon masyarakat terhadap fluktuasi harga emas menjadi faktor yang turut mempengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi emas. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi emas diwilayah Banyoneng Dajah kemungkinan dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, namun sejauh mana pengaruhnya masih perlu dibuktikan secara ilmiah.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas, serta seberapa besar pengaruh harga emas terhadap keputusan investasi emas. Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini didasari oleh fenomena meningkatnya minat investasi emas ditengah melambungnya harga emas di desa Banyoneng Dajah. Emas dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman untuk menjaga kekayaan dan melindungi nilai uang. Namun, efektivitas keputusan investasi tersebut sangat bergantung pada tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan agar tidak terjebak pada spekulasi semata. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti apakah literasi keuangan dan harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas di desa Banyoneng Dajah. Untuk membuktikannya secara ilmiah, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Harga Emas terhadap Keputusan Investasi Emas pada Masyarakat Banyoneng Dajah”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan fokus pada pengumpulan data berupa angka yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dan menguji hipotesis, serta membuat generalisasi berdasarkan hasil penelitian (Sugiyono, 2013). Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Menurut (Thamrin et al., 2025) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas suatu permasalahan serta memperoleh informasi mengenai suatu fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif secara sistematis. Data dikumpulkan dalam bentuk angka melalui instrumen terstandar, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang diteliti serta mengidentifikasi pola atau kecenderungan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat di desa Banyoneng Dajah yang terletak di Kecamatan Geger, Kabupaten Bangkalan dengan jumlah populasi 3.150 orang, sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 100 orang dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu dalam pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik *Simple Random Sampling* digunakan karena memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga dapat mengurangi potensi bias peneliti dalam pemilihan sampel. Teknik ini dianggap paling sederhana dan efektif ketika populasi bersifat homogen, sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara adil dan objektif. Selain itu, *Simple Random Sampling* memudahkan proses pengambilan sampel dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket, dimana teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan, harga emas, dan keputusan investasi di desa Banyoneng Dajah. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan berdasarkan tingkat persetujuan. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan harga emas terhadap keputusan investasi emas berjumlah 30 item pernyataan. Data penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) menggunakan aplikasi IBM SPSS 2.1 For Windows. Uji validitas digunakan untuk memastikan kevalidan suatu instrument penelitian dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel atau melihat nilai signifikansi (Rosita et al., 2021). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrument penelitian dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha (G) $> 0,05$ (Rosita et al., 2021). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan setiap variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum responden

Tabel 1. Gambaran Umum Responden

<i>Karakteristik</i>		<i>Frekuensi</i>	<i>Percents</i>
Jenis kelamin	Laki-Laki	45	45%
	Perempuan	55	55%
	Total	100	100%
Dusun	Talon Billah	12	12%
	Tlagah	19	19%
	Judabung	15	15%
	Cekoncheh	19	19%
	Cangkrengh	35	35%
	Total	100	100%

(Sumber : Data diolah, 2026)

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian dikatakan normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. < 0,05, maka distribusi dari data penelitian dinyatakan tidak normal, dan jika nilai sig. > 0,05, maka distribusi dari data penelitian dinyatakan normal. Hasil analisis uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,053 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan pengujian pada tahap selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83209803
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data diolah SPSS, 2026)

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan setiap variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai t hitung > t tabel maka dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai t hitung < t tabel maka dapat dinyatakan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan ketentuan Derajat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Kebebasan (DK) = $n - 1$ atau $100 - 1 = 99$, maka t tabel = 1.984. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.648	2.631		1.387	.169
1 Literasi Keuangan	.256	.085	.225	3.031	.003
Harga Emas	.668	.073	.676	9.108	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Emas

(Sumber : Data diolah SPSS, 2026)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji t variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung $3.031 > t$ tabel 1.984 dan memiliki nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi emas (Y).
2. Hasil uji t variabel harga emas (X2) diperoleh nilai t hitung $9.108 > t$ tabel 1.984 dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel harga emas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi emas (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan. Dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila nilai nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk mencari f tabel diperoleh dari df_1 (jumlah variabel bebas) = 2 dan df_2 (jumlah sampel – jumlah variabel bebas – 1) = $100 - 2 - 1 = 97$ dan menghasilkan nilai F tabel sebesar 3,09. Adapun hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1992.133	2	996.066	121.677	.000 ^b
Residual	794.057	97	8.186		
Total	2786.190	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Emas

b. Predictors: (Constant), Harga Emas, Literasi Keuangan

(Sumber : Data diolah SPSS, 2026)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analisis of Varian), diperoleh nilai F hitung $121,677 > F$ tabel 3,09 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel literasi keuangan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

(X1) dan harga emas (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi emas (Y).

PEMBAHASAN

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah. Dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitung sebesar $3.031 > t$ tabel 1.984 sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar membuat keputusan investasi emas. Literasi keuangan yang tinggi membuat investor dapat mengurangi pengaruh bias perilaku seperti overconfidence atau herd behaviour, yang seringkali mengarah pada keputusan investasi yang buruk. Hal ini menjadikan investor dapat lebih fokus pada tujuan jangka panjang dan stabilitas yang ditawarkan oleh emas sebagai aset investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningsih et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

Harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah. Dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa variabel harga emas diperoleh nilai t hitung $9.108 > t$ tabel 1.984 sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel harga emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan harga emas memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investor dalam berinvestasi emas, sehingga investor cenderung mempertimbangkan harga emas saat membuat keputusan investasi. Selain itu, pemahaman pergerakan harga emas dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan mengurangi risiko kerugian dan mengoptimalkan keuntungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawan, 2023) yang menyatakan bahwa harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

Literasi keuangan dan harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah

Hasil dari uji simultan (uji F), variabel literasi keuangan dan harga emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi emas masyarakat Banyoneng Dajah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $121,677 > F$ tabel $3,09$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel literasi keuangan dan harga emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi emas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan membantu investor memahami risiko dan peluang investasi emas sehingga mereka dapat membuat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

keputusan yang lebih tepat dan rasional. Sementara itu, harga emas mempengaruhi keputusan investor untuk membeli dan menjual emas karena harga yang tinggi dapat menarik mereka untuk membeli emas. Ketika harga emas dianggap stabil atau berpotensi meningkat, minat masyarakat untuk berinvestasi cenderung meningkat karena emas dipandang sebagai aset yang relative aman dan mampu melindungi nilai kekayaan dari inflasi. Dengan demikian, keduanya memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi emas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian serta uji hipotesis yang telah dianalisis pada data penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan harga emas berpengaruh terhadap keputusan investasi emas pada masyarakat Banyoneng Dajah. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi emas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga emas terhadap keputusan investasi emas. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan dan harga emas secara simultan atau bersamaan terhadap keputusan investasi emas. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan : bagi masyarakat Banyoneng Dajah, diharapkan dapat terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan investasi emas. Pemahaman yang baik mengenai manfaat, risiko, serta cara berinvestasi emas yang tepat akan membantu masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan menguntungkan. Selain itu, masyarakat juga disarankan untuk lebih memperhatikan pergerakan harga emas dan faktor-faktor yang memengaruhinya sebelum melakukan investasi. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan investasi emas kepada masyarakat. Program pelatihan, seminar, atau penyuluhan keuangan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga keputusan investasi yang diambil lebih tepat dan berkelanjutan. Bagi investor atau pelaku usaha emas, diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, transparan, dan mudah dipahami terkait produk investasi emas yang ditawarkan. Dengan adanya informasi yang akurat mengenai harga emas dan mekanisme investasi, masyarakat akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Dan bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi emas, seperti pendapatan, tingkat pendidikan, persepsi risiko, atau faktor sosial dan budaya. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanah, D. N. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1), 177–187.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)*. 4(2), 396–405.
- Futria, Y. A., Romadoni, R., Wardhani, Y. M. R., Hidayat, A. R., Baiti, A. N., & Adha, M. G. A. (2025). Analisis Instrumen Pasar Modal Terhadap Pilihan Berinvestasi Masyarakat Generasi Z : Melalui Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Akuntansi*, 2(3), 38–49.
- Indrawan, I. (2023). *Pengaruh Harga Emas dan Promosi terhadap Minat Investasi Nasabah Pada Produk Emas (Studi pada Unit Pegadaian Syariah Lolu Kota Palu)*.
- Indriana, S. E. (2025). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Persepsi Risiko, dan Faktor Keamanan terhadap Minat Investasi Emas Minigild pada Distributor Minigold Ponorogo*.
- Isu, P. D., Muga, M. P. L., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 5(2), 143–157.
- Judijanto, L., Yuliawati, R., & Arini, R. E. (2025). *A Bibliometric Study of the Factors Affecting the Rise in Gold Prices*. 03(02), 399–411.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)*. 1(November), 35–47.
- Monica, Dewi, T. A., & Budiono, D. (2025). Pengembangan e-lkpd berbasis literasi digital pada materi lembaga keuangan kelas x sma yos sudarso metro. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 28–37. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v5i2.7092>
- Pamungkas, A. S., Budiono, H., Wiyanto, H., & Widjaya, H. (2019). *Pelatihan Pengenalan Investasi Reksadana Untuk Pelajar Smk Ariya Metta*. 133–140.
- Priantika, M., Wulandari, S., Muslim, U., Al, N., & Medan, W. (2021). *Harga emas terhadap minat nasabah berinvestasi menggunakan produk tabungan emas*. 6(1).
- Rahma, A. P., & Canggi, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 98–108.
- Rahman, M. D. A. (2022). *Pengaruh Harga, Overconfident, dan Risiko terhadap Keputusan investasi Emas pada Masa Pandemi Covid-19 di Surakarta*.
- Ramadhan, P. R., & Nasution, D. A. D. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 162–172.
- Ramdani, R. F., Lelawati, N., Novita, C., & Okvanier, S. (2023). *Penyuluhan Investasi Deposito dan Obligasi Deposit and Bond Investment Counseling*. 5(2005), 625–631.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Sugiyono, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sunani, A., Fahim, A., & Sahliyah, F. (2025). *Pengaruh pendapatan, fluktuasi harga emas, dan persepsi emas terhadap minat investasi perhiasan emas*. 06 (02), 9–20.
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi*. 23(02), 1–11.
- Thamrin, N. S., Mayasari, N., Sastraatmadja, A. H. M., Rianto, R., Sembiring, L. N. B., Maqfirah, P. A.-V., Saman, S., Ansar, A., & Paramarta, P. (2025). *Metodologi*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Penelitian Kuantitatif.

- Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Pedesaan Pendahuluan Saat ini , dunia sedang dihadapkan pada kondisi VUCA (Volatility , Ketidakpastian yang disebabkan oleh VUCA semakin diperparah dengan isu- isu mengenai potensi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(3), 435–451.
- Wahyuningsih, E., Aniqotunnafiah, A., & Khoiriyah, S. (2024). *Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak) Hasil wawancara dengan Ibu Isti selaku pemilik agen resmi distributor emas di Kota Demak diperoleh data bahwa j. 4.*